

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Muhammadiyah I Balikpapan  
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kelas/Semester : XII / Ganjil  
Materi Pokok : **Teks Editorial**  
Nama Praktikan : Eti Kusendang, S.Pd  
Alokasi Waktu : 3JP X 45 (180 Menit)

## A. Kompetensi Inti (KI)

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- **KI - 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI - 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.39 Menganalisis informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis	<b>3.2.1</b> menentukan informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis (C3) <b>3.2.2</b> Menemukan makna tersirat dalam teks cerita sejarah secara lisan dan tulis. (C4)

4.39 Mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi	4.3.1 Menyusun bagian-bagian pokok teks cerita sejarah.(C3) 4.3.2 Menyajikan hasil teks cerita sejarah (C6)
3.40 Menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah 4.40 Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan	3.4.1 Mendata kebahasaan dan unsur-unsur cerita sejarah yang di tampilkan(C1) 3.4.2 Menyusun teks cerita (novel)sejarah pribadi (C3) 4.4.1 Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks cerita (novel) sejarah yang ditulis (C6)

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran STEAM dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis serta terampil mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi dengan kreatif selama proses pembelajaran percaya diri, serta pantang menyerah

### D. PENDEKATAN dan MODEL PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran : STEAM
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

### E. Media, Alat dan Sumber Belajar

#### a. Media

- 1) Audio visual berupa slide PPT
- 2) LKPD

#### b. Alat

- 1) Laptop
- 2) Grup *Whatsaap, Telegram, Google Meet, Classroom*

#### c. Sumber Belajar

- 1) Buku Penunjang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII Kemendikbud, tahun 2016
- 2) Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMK/MAK Kelas XII
- 3) Kamus Besar Bahasa Indonesia offline
- 4) Google.video youtube

## F. MATERI PEMBELAJARAN

Materi pembelajaran Surat Lamaran Pekerjaan (Terlampir dalam PPT)

1. Pengertian dan Jenis Surat Lamaran Pekerjaan
2. Isi dan Sistematika Surat Lamaran Pekerjaan
3. Simpulan Sistematika dan Unsur Isi Surat Lamaran Pekerjaan
4. Unsur Kebahasaan dalam Surat Lamaran Pekerjaan
5. Penyusunan Surat Lamaran Pekerjaan

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

*Pertemuan Pertama*

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS	Alokasi Waktu
	Pendahuluan		
Orientasi	1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <b>syukur</b> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran	Religius	10 menit
	2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b>	Disiplin	
Apersepsi	3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.		
	4. Peserta mencermati video dari <i>youtube</i> berkaitan dengan materi pembelajaran yang link atau tautannya dikirimkan oleh guru	Kreatif	
	5. Kemudian siswa menanggapi atau bertanya jawab tentang isi video tersebut.	Bernalar	
	6. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya	Berpikir kritis	
	7. Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya.	Berpikir kritis	
	8. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.	Rasa ingin tahu	
Motivasi	9. pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari		
	10. Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i>		
	11. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung		

Pemberian Acuan	<p>12. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</p> <p>13. Pembagian kelompok belajar</p> <p>14. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran</p>		
Kegiatan Inti		<p>Literasi</p> <p>Berpikir kritis</p>	70 menit
<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p> <p>Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p> <p>Data collection (pengumpula</p>	<p>1. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i> dengan cara :</p> <p>a. Materi teks sejarah <a href="https://www.youtube.com/watch?v=AVccejzV5XM">https://www.youtube.com/watch?v=AVccejzV5XM</a> dan PPT</p> <p>b. Sejarah hidup Bapak BJ Habibie <a href="#">sejarah hidup BJ Habibie</a> Peserta didik menyimak video tersebut dengan saksama</p> <p>2. Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang hal-hal yang berhubungan dengan teks cerita sejarah pada video :</p> <p>a. Peristiwa apa yang ada dalam video perjalanan hidup BJ Habibie</p> <p>b. Bagaimana struktur cerita tersebut?</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan video yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar</p> <p>4. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>a. <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p>		

<p>n data)</p>	<p><b>b. Membaca sumber lain selain buku teks</b>          Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i> yang sedang dipelajari.</p> <p><b>c. Aktivitas</b>          Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i> yang sedang dipelajari.</p> <p><b>d. Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b>          Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>a. Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i>.</p> <p>b. Mengumpulkan informasi          Mencatat semua informasi tentang materi <i>Struktur teks dan isi teks cerita sejarah</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p><b>c. Mempresentasikan ulang</b>          Peserta didik mengomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i> sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>d. Saling tukar informasi tentang materi <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi,</p>	<p>Berpikir kritis <b>(Critical thinking)</b></p> <p>Kolaborasi <b>(Collaborative)</b></p> <p><b>Collaborative dan critical thinking</b></p>	
--------------------	---	--	--

	menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari,		
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>a. <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i></p> <p>b. <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>c. <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p>	<b>Critical thinking</b>	
Pembuktian (Verification)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	<b>Communicative</b>	
Menarik Kesimpulan (Generalization)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>a. Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <b>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</b></p> <p>b. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara</p>	Kreativitas	

	<p>klasikal tentang materi :</p> <p><i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i></p> <p>c. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>d. Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p>Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <b>tertulis</b> tentang materi : <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i></p> <p>e. Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>f. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i> yang akan selesai dipelajari</p> <p>g. Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>	HOTS	
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></p>			
	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>		10 menit
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i> yang baru dilakukan.</li> <li>2. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i> yang baru diselesaikan.</li> <li>3. Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ol>		Creativity	

<p><b>Guru :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i>.</li> <li>5. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i>.</li> <li>6. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Struktur Teks dan isi teks cerita sejarah</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ol>		

## H. Penilaian Hasil Pembelajaran

### 1. Teknik Penilaian (terlampir)

#### a. Sikap

##### - Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Zuhri Indonesia	75	75	50	75	275	68,75	C
2		...	...	...	...	...	...	...

#### Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

#### Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 100 = Sangat Baik
  - 75 = Baik
  - 50 = Cukup
  - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai



- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :  
 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)  
 50,01 – 75,00 = Baik (B)  
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)  
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota		100			

	kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

**Catatan :**

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal (Lihat lampiran)**

**b. Pengetahuan**

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (Lihat lampiran)**
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

**Penilaian Aspek Percakapan**

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan (Lihat Lampiran)**

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

**c. Keterampilan**

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

**Instrumen Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan				

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
	pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

**Instrumen Penilaian Diskusi**

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

**Instrumen Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

**2. Instrumen Penilaian (terlampir)**

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

### 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

#### CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : .....  
Kelas/Semester : .....  
Mata Pelajaran : .....  
Ulangan Harian Ke : .....  
Tanggal Ulangan Harian : .....  
Bentuk Ulangan Harian : .....  
Materi Ulangan Harian : .....  
(KD / Indikator) : .....  
KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

#### b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Balikpapan ,6 Oktober 2021

Mengetahui,  
Kepala SMK Muhammadiyah I Balikpapan

Guru Mata Pelajaran

Sahrul, S.Pd., MM

Eti Kusendang, SP.d

### **LAMPIRAN: MATERI TEKS CERITA SEJARAH**

Sejarah Hari Buruh

1. Hari Buruh, yang dikenal juga dengan sebutan May Day, diperingati setiap 1 Mei. Di beberapa negara, Hari Buruh dijadikan hari libur tahunan, yang berawal dari usaha gerakan serikat buruh untuk merayakan keberhasilan ekonomi dan sosial para buruh.

Hari Buruh ini lahir dari rentetan perjuangan kelas pekerja. Pada 1886, terjadi demonstrasi kaum buruh Amerika Serikat yang menuntut pemberlakuan delapan jam kerja. Federation of Organized Trades and Labor Unions akhirnya menetapkan 1 Mei

sebagai Hari Buruh yang diperingati oleh kaum buruh seluruh dunia. Penetapan ini dilakukan untuk memperingati momen tuntutan delapan jam kerja sehari dan juga memberikan semangat baru perjuangan kelas pekerja yang mencapai titik masif di era tersebut.

2. Tuntutan kaum buruh ini bermula sejak era industri di awal abad ke-19. Perkembangan kapitalisme industri menandakan perubahan drastis ekonomi-politik, terutama di negara kapitalis Barat. Di Amerika Serikat misalnya, pengetatan disiplin dan pengintensifan jam kerja, minimnya upah, dan buruknya kondisi kerja di tingkatan pabrik menuai amarah dan perlawanan dari kalangan kelas pekerja. Pemogokan pertama kelas pekerja Amerika Serikat terjadi pada 1806 oleh pekerja cordwainers.

Pemogokan ini membawa para pengorganisasinya ke meja pengadilan dan juga mengangkat fakta bahwa kelas pekerja di era tersebut bekerja 19 hingga 20 jam sehari. Sejak saat itu, perjuangan untuk menuntut direduksinya jam kerja menjadi agenda bersama kelas pekerja di Amerika Serikat.

3. Demonstrasi besar yang berlangsung sejak April 1886, dari waktu ke waktu pendukungnya semakin banyak. Demonstrasi menjalar ke berbagai kota, seperti Chicago, New York, Detroit, Louisville, dan Baltimore. Demonstrasi ini mempersatukan buruh berkulit putih dan hitam. Sampai pada 1 Mei 1886, demonstrasi yang menjalar dari Maine ke Texas dan dari New Jersey ke Alabama diikuti oleh setengah juta buruh di negeri tersebut.

4. Perkembangan ini memancing reaksi dari kalangan pengusaha dan pejabat pemerintahan setempat saat itu. Melalui Chicago's Commercial Club, dikeluarkan dana sekitar US\$2.000 untuk membeli peralatan senjata mesin guna menghadapi demonstrasi.

Demonstrasi damai menuntut pengurangan jam kerja itu pun berakhir dengan korban dan kerusuhan. Sekitar 180 polisi menghadang demonstrasi dan memerintahkan agar demonstran membubarkan diri.

5. Sebuah bom meledak di dekat barisan polisi. Polisi pun membabitkan menembaki buruh yang berdemonstrasi. Akibatnya korban pun jatuh dari pihak buruh pada 3 Mei 1886, empat orang buruh tewas dan puluhan lainnya terluka. Dengan tuduhan terlibat dalam pengeboman, delapan orang aktivis buruh ditangkap dan dipenjarakan. Akibat dari tindakan ini, polisi menerapkan pelarangan terhadap setiap demonstrasi buruh. Namun, kaum buruh tidak begitu saja menyerah. Pada 1888 mereka kembali melakukan aksi dengan tuntutan yang sama. Selain itu, mereka juga memutuskan untuk kembali melakukan demonstrasi pada 1 Mei 1890.

6. Rangkaian demonstrasi yang terjadi pada saat itu, tidak hanya terjadi di Amerika Serikat. Bahkan menurut Rosa Luxemburg (1894), demonstrasi yang menuntut pengurangan jam kerja tersebut sebenarnya diinspirasi oleh demonstrasi serupa yang terjadi sebelumnya di Australia pada tahun 1856. Tuntutan pengurangan jam kerja juga singgah di Eropa. Saat itu, gerakan buruh di Eropa tengah menguat. Tentu saja, fenomena ini semakin mengentalkan kesatuan dalam gerakan buruh sedunia dalam satu perjuangan.

7. Peristiwa monumental yang menjadi puncak dari persatuan gerakan buruh dunia adalah penyelenggaraan Kongres Buruh Internasional tahun 1889. Kongres yang dihadiri ratusan delegasi dari berbagai negeri dan memutuskan delapan jam kerja per hari menjadi tuntutan utama kaum buruh seluruh dunia. Selain itu, kongres juga menyambut usulan delegasi buruh dari Amerika Serikat yang menyerukan pemogokan umum 1 Mei 1890 guna menuntut pengurangan jam kerja dengan menjadikan tanggal 1 Mei sebagai Hari Buruh se-Dunia.

8. Delapan jam/hari atau 40 jam/minggu (lima hari kerja) telah ditetapkan menjadi standar perburuhan internasional oleh ILO melalui Konvensi ILO No. 01 tahun 1919 dan Konvensi No. 47 tahun 1935.

Ditetapkannya konvensi tersebut merupakan suatu

pengakuan internasional yang secara tidak langsung merupakan buah dari perjuangan kaum buruh sedunia untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Penetapan 8 jam kerja per hari sebagai salah satu ketentuan pokok dalam hubungan industrial perburuhan

adalah penanda berakhirnya bentuk kerja paksa dan perbudakan yang bersembunyi di balik hubungan industrial.

## INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMK Muhammadiyah I Balikpapan  
Tahun pelajaran : 2020/2021  
Kelas/Semester : XII/1  
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
2						
7						
8						

Balikpapan ,6 Oktober 2021

Mengetahui,  
Kepala SMK Muhammadiyah I Balikpapan

Guru Mata Pelajaran

Sahrul, S.Pd., MM

Eti Kusendang, SP.d

## INSTRUMEN PENUGASAN 1

**Satuan Pendidikan** : SMK Muhammadiyah I Balikpapan  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas** : XII/I  
**Kompetensi dasar** : 3.3 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis  
**Indikator** : 3.3.1 menentukan informasi berupa pengetahuan dan



urutan kejadian mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis..

3.3.2 Menemukan makna tersirat dalam teks cerita sejarah secara lisan dan tulis.

**Materi** : Teks cerita sejarah

**Contoh Tugas:**

<b>Jawablah pertanyaan berikut!</b>	
	Apa yang menjadi dasar jika teks tersebut dinamakan teks cerita sejarah?
	Bagaimana ciri umum dari teks cerita sejarah?
	Teks cerita sejarah dibentuk oleh unsur apa saja?
	Apa yang dimaksud dengan hubungan kausalitas dalam teks cerita sejarah?
	Apa fungsi fakta dalam teks cerita sejarah?

Apa saja bukti bahwa semua teks di bawah ini berbentuk cerita sejarah? Apa pula gagasan umum serta fakta penting di dalam teks tersebut?	
	Sejarah Piala Dunia mulai digelar pada 1930 di Uruguay, dengan hanya melibatkan tiga belas negara, sembilan negara dari Benua Amerika (Amerika Serikat, Argentina, Brasil, Bolivia, Chili, Di unduh dari : Bukupaket.comBahasa Indonesia 43 Meksiko, Paraguay, Peru, dan Uruguay) dan empat negara dari Benua Eropa (Prancis, Rumania, Belgia, dan Yugoslavia). Sejak itu, Piala Dunia selalu digelar empat tahun sekali. Akan tetapi, pada 1942 dan 1946, ajang penyelenggaraan Piala Dunia terpaksa ditunda karena meletusnya Perang Dunia II. Maka, hingga penyelenggaraannya yang terakhir di Brasil pada 2014, Piala Dunia telah berhasil digelar sebanyak dua puluh kali. Dua puluh trof Piala Dunia berhasil direbut oleh delapan negara berbeda, yaitu tiga negara dari Benua Amerika dan lima negara dari Benua Eropa.
	Penghargaan Nobel pertama kali diberikan berdasarkan wasiat Alfred Nobel, seorang industrialis Swedia yang telah menemukan dinamit. Ilmuwan ini terkejut melihat hasil penemuannya justru dimanfaatkan untuk tujuan yang merusak. Oleh sebab itulah dia membuat wasiat.

<b>Teks</b>	<b>Bukti sebagai Eksplanasi</b>	<b>Gagasan Umum</b>	<b>Fakta Penting</b>
1			
2			

Balikpapan ,6 Oktober 2021

Mengetahui,  
Kepala SMK Muhammadiyah I Balikpapan

Guru Mata Pelajaran

Sahrul, S.Pd., MM

Eti Kusendang, SP.d

## INSTRUMEN PENUGASAN 2

<b>Satuan Pendidikan</b>	:	SMK Muhammadiyah I Balikpapan
<b>Mata Pelajaran</b>	:	Bahasa Indonesia
<b>Kelas</b>	:	XII/I
<b>Kompetensi dasar</b>	:	4.3 Mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi
<b>Indikator</b>	:	4.3.1 Menyusun bagian-bagian pokok teks cerita sejarah 4.3.2 Menyajikan hasil teks cerita sejarah
<b>Materi</b>	:	Teks cerita sejarah

### Contoh Tugas:

Bacalah satu teks cerita sejarah, kemudian ikutilah instruksi di bawah ini!

1. Tentukanlah mana yang merupakan orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, dan resolusi.
2. Carilah kalimat-kalimat yang memuat informasi berdasarkan fakta (faktual).

Balikpapan ,6 Oktober 2021

Mengetahui,  
Kepala SMK Muhammadiyah I Balikpapan

Guru Mata Pelajaran

Sahrul, S.Pd., MM

Eti Kusendang, SP.d

### RUBRIK PENILAIAN PENUGASAN

**Nama Peserta didik/kelompok** : .....

**Kelas** : .....

**Tanggal Pengumpulan** : .....

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah teks cerita sejarah yang ditulis lengkap ?		
2.	Apakah terdapat uraian tentang struktur teks cerita sejarah?		
3.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
4.	Apakah terdapat bagian-bagian pokok teks cerita sejarah?		
5.	Apakah terdapat informasi atau pengetahuan dalam teks?		
<b>Jumlah</b>			

**Kriteria:**

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

Balikpapan ,6 Oktober 2021

Mengetahui,  
Kepala SMK Muhammadiyah I Balikpapan

Guru Mata Pelajaran

Sahrul, S.Pd., MM

Eti Kusendang, SP.d

## INSTRUMEN TES TERTULIS

<b>Satuan Pendidikan</b>	:	SMK Muhammadiyah I Balikpapan
<b>Mata Pelajaran</b>	:	Bahasa Indonesia
<b>Kelas</b>	:	XII/I
<b>Kompetensi dasar</b>	:	3.3 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis
<b>Indikator</b>	:	3.3.1 menentukan informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis. 3.3.2 Menemukan makna tersirat dalam teks cerita sejarah secara lisan dan tulis.

### Tes Tertulis

Disediakan dua teks cerita sejarah

1. Identifikasilah informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian dalam teks cerita sejarah.
2. Tuliskan makna tersirat dalam teks cerita sejarah tersebut
3. Kemukakan komentarmu terhadap kedua teks cerita sejarah tersebut

### Tertulis (soal HOTS)

1. Identifikasilah teks cerita sejarah dengan memperhatikan isi, informasi, urutan kejadian, dan makna tersirat yang disampaikan dalam teks cerita sejarah!
2. Buatlah rancangan teks cerita sejarah dengan bagian-bagian pokok!
3. Presentasikanlah hasil kerjamu dihadapan teman-temanmu.

### RUBRIK PENILAIAN

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik mengidentifikasi informasi dan urutan kejadian teks cerita sejarah dengan <b>sangat tepat</b>	4
	Peserta didik mengidentifikasi informasi dan urutan kejadian teks cerita sejarah dengan <b>tepat</b>	3
	Peserta didik mengidentifikasi informasi dan urutan kejadian teks cerita sejarah dengan <b>kurang tepat</b>	2
	Peserta didik mengidentifikasi informasi dan urutan kejadian teks cerita sejarah dengan <b>tidak tepat</b>	1
Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
2	Peserta didik membuat rancangan bagian-bagian pokok teks cerita sejarah dengan <b>sangat tepat</b>	4
	Peserta didik membuat rancangan bagian-bagian pokok teks cerita sejarah dengan <b>tepat</b>	3
	Peserta didik membuat rancangan bagian-bagian pokok teks cerita sejarah dengan <b>kurang tepat</b>	2
	Peserta didik membuat rancangan bagian-bagian pokok teks cerita sejarah dengan <b>tidak tepat</b>	1
Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
3	Peserta didik mengemukakan komentar dengan <b>sangat tepat</b>	4
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan <b>tepat</b>	3
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan <b>kurang tepat</b>	2
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan <b>tidak tepat</b>	1

Balikpapan ,6 Oktober 2021

Mengetahui,  
Kepala SMK Muhammadiyah I Balikpapan

Guru Mata Pelajaran

Sahrul, S.Pd., MM

Eti Kusendang, SP.d

## INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

**Satuan Pendidikan** : SMK Muhammadiyah I Balikpapan  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas** : XII/I  
**Materi** : Teks cerita (novel) sejarah

**Kompetensi dasar** : 4.3 Mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi

**Indikator** : 4.3.1 Menyusun bagian-bagian pokok teks cerita sejarah.  
4.3.2 Menyajikan hasil teks cerita sejarah.

### 1. Lembar Soal Keterampilan

1. Susunlah bagian-bagian pokok dari teks cerita sejarah!
2. Sajikanlah hasil teks cerita sejarah berdasarkan bagian-bagian pokok yang telah disusun!

### 2. Rubrik Penilaian

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik menyusun bagian-bagian pokok dari teks cerita sejarah <b>sangat baik</b>	4
	Peserta didik menyusun bagian-bagian pokok dari teks cerita sejarah <b>baik</b>	3
	Peserta didik menyusun bagian-bagian pokok dari teks cerita sejarah <b>kurang baik</b>	2
	Peserta didik menyusun bagian-bagian pokok dari teks cerita sejarah <b>tidak baik</b>	1
2	Peserta menyajikan eksplanasi berdasarkan bagian-bagian pokok yang telah disusun <b>sangat lengkap dan sangat sesuai dengan topik</b>	4
	Peserta menyajikan eksplanasi berdasarkan bagian-bagian pokok yang telah disusun <b>lengkap dan sesuai dengan topik</b>	3
	Peserta menyajikan eksplanasi berdasarkan bagian-bagian pokok yang telah disusun <b>kurang lengkap dan kurang dengan topik</b>	2
	Peserta menyajikan eksplanasi berdasarkan bagian-bagian pokok yang telah disusun <b>tidak lengkap dan tidak sesuai isi teks</b>	1

Balikpapan ,6 Oktober 2021

Mengetahui,  
Kepala SMK Muhammadiyah I Balikpapan

Guru Mata Pelajaran

Sahrul, S.Pd., MM

Eti Kusendang, SP.d

## **INSTRUMEN PENILAIAN PORTO FOLIO**

<b>Satuan Pendidikan</b>	:	SMK Muhammadiyah I Balikpapan
<b>Mata Pelajaran</b>	:	Bahasa Indonesia
<b>Kelas</b>	:	XII/I
<b>Materi</b>	:	Menganalisis Teks cerita sejarah
<b>Kompetensi dasar</b>	:	3.39 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis
		4.30 Mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi
<b>Indikator</b>	:	3.3.1 menentukan informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis.
		3.3.2 Menemukan makna tersirat dalam teks cerita sejarah secara lisan dan tulis.
		4.3.1 Menyusun bagian-bagian pokok teks cerita sejarah..
		4.3.2 Menyajikan hasil teks cerita sejarah

### **Tugas I**

1. Simpan setiap tugas yang diberikan ke dalam map individu peserta didik (warna map sesuai dengan kelas masing-masing/tiap kelas beda warna map)
2. Buat rangkuman dari setiap tugas yang telah diberikan dan rangkuman dibuat pada kertas folio bergaris.
3. Batas waktu pengumpulan tugas adalah di pertemuan terakhir

### PEDOMAN PENSKORAN:

KRITERIA YANG DINILAI	SKOR MAKSIMAL
Peserta didik menyimpan semua tugas yang telah dikerjakan dengan lengkap, dan tugas dikerjakan dengan benar, serta dikumpulkan tepat waktu	4
Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, dan sebagian besar benar tapi kurang lengkap, serta dikumpulkan tepat waktu	3
Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, namun sebagian besar salah, kurang lengkap, dan tidak dikumpulkan tepat waktu	2
Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, namun tugas yang dikerjakan salah, dan kurang lengkap, serta tidak dikumpulkan tepat waktu	1
Peserta didik tidak menyimpan satu pun tugas-tugas yang diberikan karena tidak pernah mengumpulkan tugas	0

### LEMBAR PENILAIAN PORTOFOLIO

**Jenis Tugas** :

**Kelas** :

**Semester/ Tahun Pelajaran** : 1/ 2020 - 2021

No	Nama Peserta didik	Tugas KD	Nilai	Tanda Tangan		Ket. (Tgl Pengumpulan)
				Peserta Didik	Guru	

Balikpapan ,6 Oktober 2021

Mengetahui,  
Kepala SMK Muhammadiyah I Balikpapan

Guru Mata Pelajaran

Sahrul, S.Pd., MM

Eti Kusendang, SP.d



